

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis hasil penelitian kami dapat disimpulkan bahwa :

Peran pondok pesantren lintas agama dalam internalisasi nilai moderasi beragama di Desa Pojok, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, memegang posisi yang sangat strategis dalam membentuk karakter bangsa yang berbasis pada prinsip-prinsip toleransi, saling menghargai, dan hidup berdampingan dengan damai meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda. Pondok pesantren di desa ini bukan hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan agama, tetapi juga sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kebangsaan yang sangat relevan dengan kehidupan masyarakat yang multikultural. Sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mencakup satu agama, pondok pesantren lintas agama di Desa Pojok memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan konsep moderasi beragama kepada para santri dan masyarakat setempat. Moderasi beragama, yang menekankan pada sikap toleransi, saling memahami, dan tidak ekstrem dalam beragama, sangat dibutuhkan untuk menciptakan keharmonisan sosial di tengah keberagaman yang ada. Melalui pengajaran nilai-nilai moderasi beragama ini, pondok pesantren membantu santri dan masyarakat untuk menanggalkan sikap-sikap intoleran dan radikal yang dapat merusak kerukunan antar umat beragama.

Selain itu, pesantren lintas agama ini juga berperan sebagai jembatan komunikasi antar pemeluk agama yang berbeda di desa tersebut. Kegiatan yang melibatkan berbagai agama, seperti diskusi dan perayaan hari besar agama secara

bersama-sama, dapat mempererat hubungan sosial dan membangun rasa saling menghormati antar sesama. Ini menjadi modal utama dalam menjaga jati diri bangsa Indonesia yang pluralis dan demokratis. Secara keseluruhan, keberadaan pondok pesantren lintas agama di Desa Pojok, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, memberikan kontribusi besar terhadap upaya internalisasi nilai moderasi beragama yang pada akhirnya tidak hanya menjaga keberagaman tetapi juga memperkuat identitas nasional bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang diajarkan di pesantren ini sangat relevan dengan kebutuhan zaman, di mana sikap inklusif, toleran, dan moderat menjadi kunci dalam menjaga perdamaian dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, pondok pesantren ini tidak hanya berperan dalam membentuk karakter pribadi individu, tetapi juga berfungsi sebagai kekuatan sosial yang memperkokoh jati diri bangsa dalam konteks kebhinekaan.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran mengenai penelitian ini :

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, pondok pesantren lintas agama di Desa Pojok memegang peran penting dalam internalisasi nilai moderasi beragama. Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman mengenai moderasi beragama, disarankan agar pihak pengelola pesantren mengembangkan kurikulum yang lebih sistematis dan mendalam mengenai moderasi beragama. Kurikulum tersebut dapat mencakup materi yang membahas toleransi, pluralisme agama, serta pencegahan ekstremisme. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji efektivitas kurikulum yang diterapkan untuk memastikan bahwa santri

tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dalam Penelitian ini juga menemukan bahwa pondok pesantren lintas agama memiliki potensi besar dalam mempererat hubungan antar pemeluk agama yang berbeda di Desa Pojok. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan yang melibatkan kolaborasi antar umat beragama diperbanyak, seperti seminar bersama, diskusi lintas agama, atau kegiatan sosial yang melibatkan semua elemen masyarakat. Penelitian lebih lanjut dapat menilai dampak dari kegiatan-kegiatan ini terhadap penguatan toleransi sosial dan hubungan antar agama, serta kontribusinya terhadap terciptanya keharmonisan dan perdamaian di masyarakat.